



BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbandingan *Net Profit Margin* dan struktur modal sebagai penilaian kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk selama periode penelitian 2022-2024, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari *Net Profit Margin* PT Unilever Indonesia Tbk memiliki rata-rata *NPM* yang lebih tinggi dibandingkan PT Mayora Indah Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk lebih mampu menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan dibandingkan PT Mayora Indah Tbk. Namun demikian, kedua perusahaan sama-sama belum mampu mencapai standar industri *Net Profit Margin* sebesar 20%, sehingga kondisi *profitabilitas* keduanya dikategorikan kurang baik. Selain itu, *NPM* PT Unilever Indonesia Tbk cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun, sedangkan *NPM* PT Mayora Indah Tbk menunjukkan fluktuasi yang menandakan ketidakstabilan *profitabilitas*.
2. Sementara itu, dilihat dari Struktur Modal PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan kondisi yang tidak baik, dengan rata-rata *DER* jauh di atas standar industri yang ditetapkan di bawah 90%. Tingginya nilai *DER* tersebut mengindikasikan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk sangat bergantung pada pendanaan utang dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga memiliki tingkat risiko keuangan yang tinggi.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Sebaliknya, PT Mayora Indah Tbk memiliki struktur modal yang baik, dengan rata-rata *DER* yang berada di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang PT Mayora Indah Tbk masih dalam batas yang wajar dan risiko keuangannya relatif lebih rendah.

3. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk relatif unggul dalam kemampuan menghasilkan laba dibandingkan mayora, namun memiliki kelemahan dalam pengelolaan struktur modal, sedangkan PT Mayora Indah Tbk memiliki struktur modal yang lebih baik meskipun tingkat *profitabilitasnya* relatif lebih rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan yang dilakukan terhadap PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk selama periode penelitian dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin (NPM)* dan Struktur Modal, diketahui bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara kedua Perusahaan. PT Unilever Indonesia Tbk unggul dari aspek *profitabilitas*, Namun struktur modal PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap pendanaan utang. Sementara itu PT Mayora Indah Tbk unggul dari aspek struktur modal. Akan tetapi, dari sisi *profitabilitas*, kemampuan PT Mayora Indah Tbk dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan masih belum optimal. Oleh karena itu, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. PT Unilever Indonesia Tbk diharapkan dapat lebih memperhatikan kebijakan struktur modal perusahaan. Tingginya nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

yang cukup besar, sehingga berpotensi meningkatkan risiko keuangan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk menyeimbangkan penggunaan utang dan modal sendiri, serta meningkatkan ekuitas melalui strategi pengelolaan laba yang lebih baik. Selain itu, meskipun tingkat *Net Profit Margin (NPM)* PT Unilever Indonesia Tbk relatif lebih tinggi dibandingkan PT Mayora Indah Tbk, perusahaan tetap perlu meningkatkan efisiensi biaya operasional dan memperkuat strategi pemasaran agar *profitabilitas* dapat meningkat dan mendekati standar industri.

2. PT Mayora Indah Tbk disarankan untuk meningkatkan kinerja *profitabilitas* perusahaan, mengingat nilai *Net Profit Margin (NPM)* masih berada di bawah standar industri dan cenderung berfluktuasi. Perusahaan dapat melakukan peningkatan efisiensi operasional, pengendalian biaya produksi, serta optimalisasi strategi penjualan untuk meningkatkan laba bersih. Di sisi lain, struktur modal PT Mayora Indah Tbk yang relatif sehat dan stabil perlu dipertahankan. Pengelolaan utang yang berhati-hati dan proporsi pendanaan yang lebih banyak berasal dari modal sendiri dapat menjadi keunggulan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan dan menekan risiko finansial.
3. Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan tingkat *profitabilitas* perusahaan, tetapi juga memperhatikan struktur modal dan tingkat risiko keuangan. PT Unilever Indonesia Tbk memiliki tingkat *profitabilitas* yang lebih tinggi, namun disertai dengan risiko keuangan yang besar akibat tingginya *DER*. Sementara itu, PT Mayora Indah Tbk memiliki



struktur modal yang lebih sehat, meskipun tingkat *profitabilitasnya* relatif lebih rendah. Oleh karena itu, investor perlu menyesuaikan keputusan investasinya dengan profil risiko dan tujuan investasi masing-masing.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.